

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH**

#### **3.1 Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan**

##### **3.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pasuruan**

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Pasuruan dengan luas 1.474,015 km<sup>2</sup> terletak antara 112o33'55" hingga 113o05'37" Bujur Timur dan antara 7o32'34" hingga 7o57'20" Lintang Selatan. Sebelah utara Kabupaten Pasuruan dibatasi oleh Kota Pasuruan, Selat Madura, dan Kabupaten Sidoarjo. Pada Sebelah Selatan Kabupaten dibatasi oleh Kabupaten Malang, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto, dan Kota Batu, dan di sebelah timur Kabupaten Pasuruan berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

Kondisi geologi di Kabupaten Pasuruan cukup beragam, yaitu terdapat 3 jenis bebatuan yang terdiri dari batuan permukaan, batuan sedimen, dan batuan gunung api. Sedangkan jika melihat kondisi topografis Kabupaten Pasuruan, bahwa kondisi Kabupaten Pasuruan diuraikan berdasarkan kelerengan dan ketinggian.

- a. Kelerengan 0-2% : terdapat seluruh bagian kecamatan Bangil, Rembang, Kraton, Pohjentrek, Gondangwetan, Rejoso dan Lekok, Sebagian Kecamatan, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Winongan, Grati dan Nguling.
- b. Kelerengan 2-5% : terdapat sebagian kecamatan Purwodadi, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Prigen, Sukorejo, Pandaan, Gempol Beji, Winongan, dan Lekok.

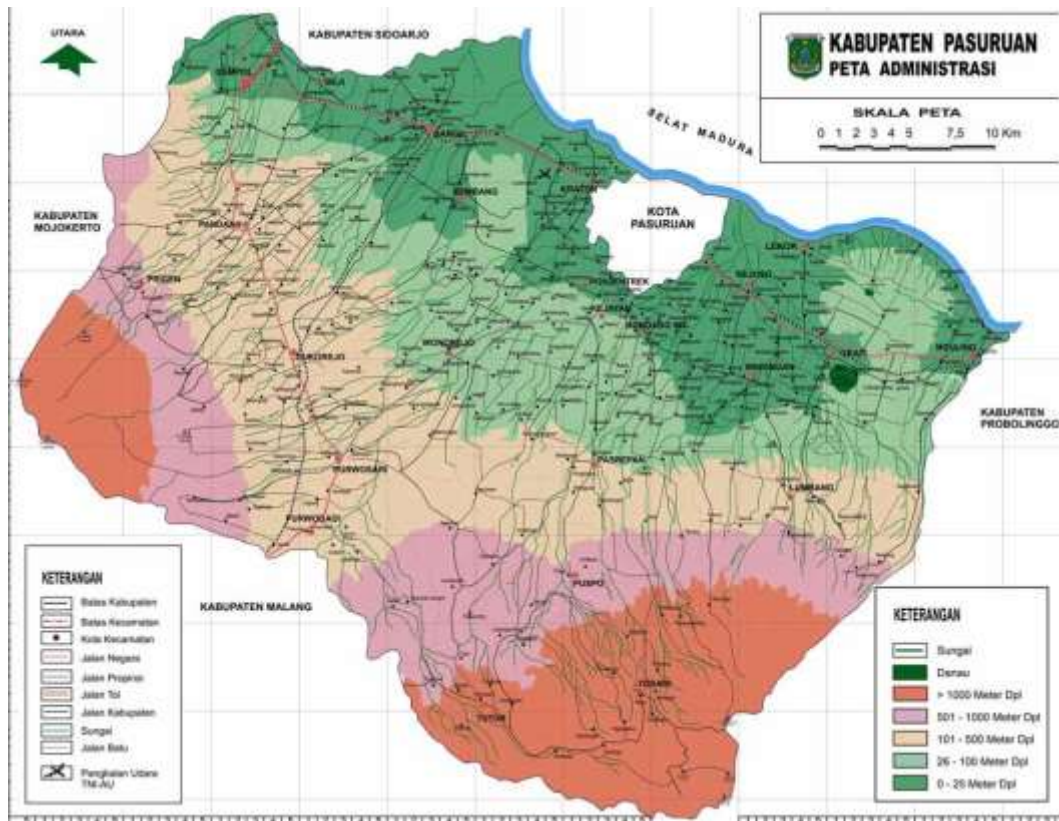
- c. Kelerengan 5-8% : terdiri dari sebagian Kecamatan Purwodadi, Tukur, Pusopo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Purwosari, Prigen, Sukorejo, Pandaan, Gempol, Beji, Winongan, dan Lekok.
- d. Kelerengan 8-15% : Meliputi sebagian Kecamatan Purwodadi, Tukur, Puspo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayang, Purwosari, Prigen, Pandaan, Gempol, Winongan, dan Grati.
- e. Kelerengan 15-25% : meliputi Sebagian Kecamatan Purwodadi, Tukur, Puspo, Pasrepan, Purwosari, Prigen, Gempol dan Beji.
- f. Kelerengan 25-45% : Meliputi Sebagian Kecamatan Purwodadi, Tukur, Puspo, Tosari, Lumbang, Purwosari, Prigen, dan Gempol.
- g. Kelerengan >45% : meliputi sebagian Kecamatan Tukur, Puspo, Tosari, Lumbang, dan Prigen.

Adapun kondisi topografi Kabupaten Pasuruan menurut ketinggian sebagai berikut :

- a. Ketinggian 0-12,5 mdpl seluas 18.819,04 Ha atau 12,77%, yang berpotensi untuk pengembangan usaha perikanan dan pertambakan yaitu berada disebagian wilayah Kecamatan Gempol, Beji, Bangil, Rembang, kratos, Pohjentrek, Gondangwetan, Rejoso, Winongan, Grati, Lekok, dan Nguling.
- b. Ketinggian 12,5- 500 mpdl seluas 50.384, 02 Ha atau 34% yang berpotensi untuk pengembangan pertanian, pemukiman, dan perindustrian yaitu sebagian wilayah semua kecamatan yang berada di Kabupaten Pasuruan kecuali Kecamatan Tosari.

- c. Ketinggian 500 – 1000 mdpl seluas 21.877,17 Ha atau 14,84%, yang berpotensi untuk budidaya tanaman keras/tahunan dan sebagai penyangga bagi kawasan perlindungan tanah dan air serta untuk lahan pertanian tanaman pangan dengan sistem teras siring, yaitu berada di sebagian Kecamatan Lumbang, Gempol, Purwodadi, Tuttur, Tosari, Pasrepan, Puspo, Purwosari, dan Prigen.
- d. Ketinggian 1.000 – 2.000 mdpl seluas 18.615,08 Ha atau 12,63%, yang dapat berfungsi atau berpotensi sebagai kawasan penyangga untuk perlindungan tanah dan air, yaitu di sebagian Kecamatan Purwodadi, Tuttur, Tosari, Lumbang, Puspo, Purwosari, dan Prigen.
- e. Ketinggian > 2000 mdpl seluas 7.920,77 Ha atau sekitar 5,37% dari luas wilayah Kabupaten Pasuruan, yang diperuntukan sebagai hutan lindung yang berfungsi untuk melindungi kawasan bawahannya, yaitu di sebagian wilayah Kecamatan Purwodadi, Tuttur, Tosari, Lumbang, Puspo, Purwosari, dan Prigen.

**a. Peta Kabupaten Pasuruan**



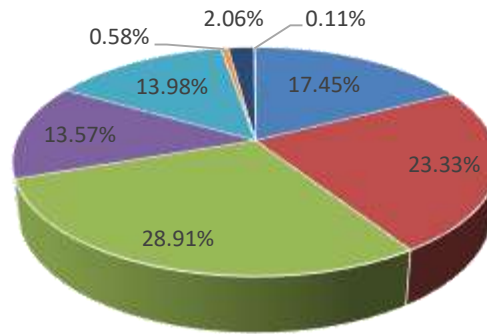
**Gambar 1. Peta Kabupaten Pasuruan**

### **3.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Pasuruan**

Kondisi demografis di Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2016 menurut pendataan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pasuruan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan mengalami pertumbuhan sebesar 1,85% dan jumlah penduduk mencapai 1.746. 089 jiwa. Ari jumlah penduduk tersebut terbagi dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 880.810 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 865.279 jiwa, dengan sex ratio sebesar 101,79.

Berdasarkan kompisis data penduduk menurut tingkat pendidikan, maka dapat didata dan data sebagai berikut telah diolah oleh dinas terkait:

Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



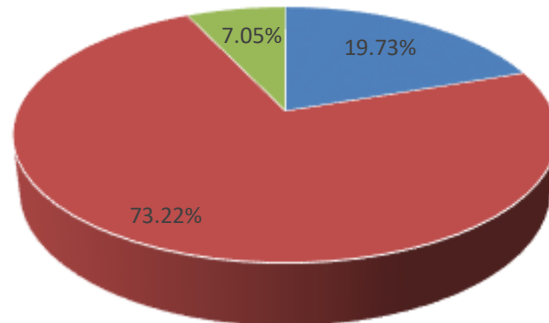
- Tidak/Belum tamat sekolah
- Belum tamat SD/ sederajat
- Tamat SD/ sederajat
- SLTP/ sederajat
- SLTA/ sederajat
- Diploma I/II/III
- Diploma IV/Strata 1
- Strata 2/3

Sumber : telah dikelolah oleh peneliti

- Tidak/Belum tamat sekolah : 17,45%
- Belum tamat SD/ sederajat : 23,33%
- Tamat SD/ sederajat : 28,91%
- SLTP/ sederajat : 13,57%
- SLTA/ sederajat : 13,98%
- Diploma I/II/III : 00,58%
- Diploma IV/Strata 1 : 02,06%
- Strata 2/3 : 00,11%

Kemudian dari data diatas, terdapat juga data penduduk kabupaten pasuruan berdasarkan data umur penduduk dan data sebagai berikut telah diolah oleh dinas terkait :

### Data Penduduk Kabupaten Pasuruan Berdasarkan Umur Penduduk



■ Usia muda (0-14 tahun) ■ Usia produktif (15-64 tahun) ■ Usia tua (65 tahun keatas)

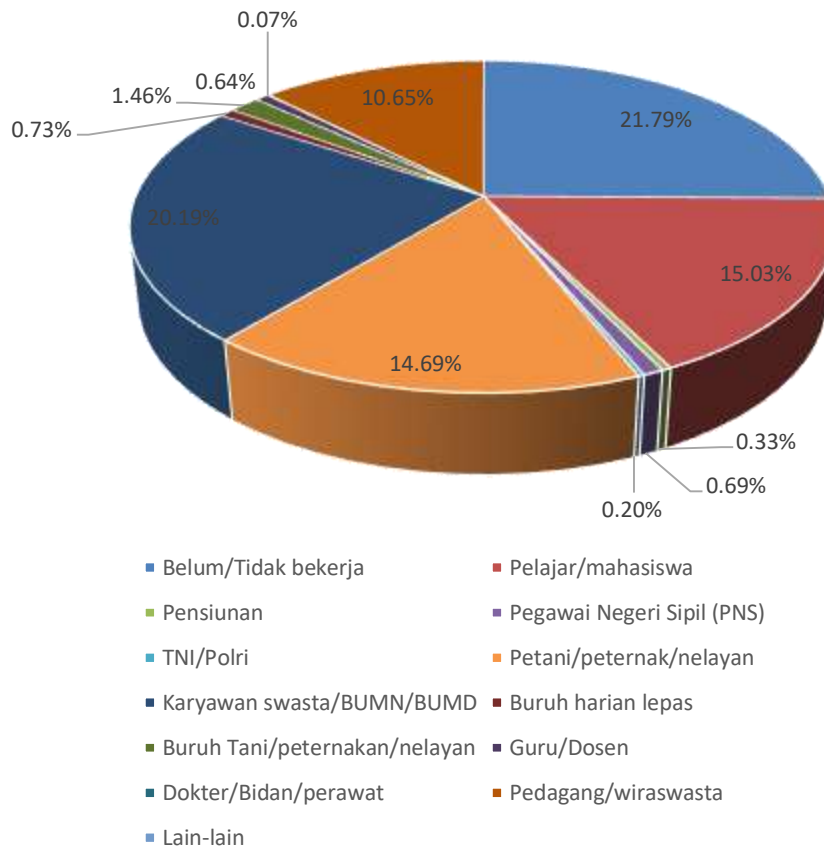
Sumber : telah dikelolah oleh peniliti

- Usia muda (0-14 tahun) : 19,73 %
- Usia produktif (15-64 tahun) : 73,22%
- Usia tua (65 tahun keatas) : 07,05%

Berdasarkan data tersebut bahwa dapat diketahuin bahwa angka rasio ketergantungan sebesar 36,57 dengan arti bahwa dari setiap 100 penduduk dengan usia produktif maka 36 usia tidak produktif lainnya.

Selanjutnya, terdapat perhitungan penduduk berdasarkan pekerjaan para penduduk yang ada di Kabupaten Pasuruan, data sebagai berikut telah diolah oleh dinas terkait :

### Data Penduduk Yang Ada Berdasarkan Pekerjaan Di Kabupaten Pasuruan



Sumber : telah dikelola oleh peneliti

- a. Belum/Tidak bekerja : 21,79%
- b. Pelajar/mahasiswa : 15,03%
- c. Pensiunan : 0,33%
- d. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 0,69%
- e. TNI/Polri : 0,20%
- f. Petani/peternak/nelayan : 14,69%
- g. Karyawan swasta/BUMN/BUMD : 20,19%
- h. Buruh harian lepas : 0,73%
- i. Buruh Tani/peternakan/nelayan : 1,46%

- j. Guru/Dosen : 0.64%
- k. Dokter/Bidan/perawat : 0,07%
- l. Pedagang/wiraswasta : 10,65%
- m. Lain-lain : 13,54%

### **3.1.3 Visi Dan Misi Kabupaten Pasuruan**

#### **A. Visi**

*"Menuju Kabupaten Pasuruan yang Sejahtera, Maslahat dan Berdaya Saing"*

#### **B. Misi**

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat;
2. Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal sosial berbasis religiusitas dan budaya, guna mewujudkan kohesi sosial;
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara bertanggungjawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di Kabupaten Pasuruan;



4. Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis pada teknologi informasi;
5. Meningkatkan pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, permukiman dan pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan.<sup>3637</sup>

### **3.1.4 Kondisi Ekonomi dan Sosial Daerah di Kabupaten Pasuruan**

#### **A. Potensi Daerah**

##### **1. Posisi Strategis Wilayah**

Kabupaten Pasuruan ini terletak pada delta jalur ekonomi Surabaya - Jember / Banyuwangi / Bali, Surabaya - Malang, dan Malang - Jember / Banyuwangi / Bali. Dimana jalur ini sangat strategis dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Terlebih lagi, terdapat beberapa jalur jalan tol yang melintas di jalur Kabupaten Pasuruan, sehingga ini membuat Kabupaten Pasuruan bisa dikatakan memiliki posisi atau letak yang sangat strategis karena terletak di jalur ekonomi Surabaya-Malang dan Surabaya-Jember dan membuat Kabupaten Pasuruan menjadi pilihan para pengembangan investor manufaktur untuk mengembangkan pembangunan industri.

##### **2. Potensi Sumberdaya Air**

Dalam wilayah Kabupaten Pasuruan terdapat dilintasi oleh 6 sungai besaryang bermuara di Selat Madura yaitu Sungai Lawean, Sungai Rejoso, Sungai Welang, Sungai Masangan, Sungai Kedunglarangan. Dengan begitu maka tingkah

---

<sup>36</sup> <https://www.pasuruankab.go.id/pages-4-visi-dan-misi.html> diakses pada Tanggal 15 April 2020 pukul 14.00

kebutuhan air untuk pertanian dapat tercukupi dan cukup memadai. Selain itu, kabupaten Pasuruan juga memiliki Danau yang terletak di Kecamatan Grati, Danau tersebut bernama Ranu Grati, dimana danau tersebut memiliki volume efektif 5.013m dan dengan volume maximum sebesar 5.217m dan dengan debit maximum 980 I/det dan debit minimum 463 I/det.

Sedangkan di Kabupaten Pasuruan juga memiliki sumber mata air sebanyak 471 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Pasuruan, dan memiliki sumber mata air terbesar adalah umbulan yang terdapat di kecamatan Winongan. Pemanfaat mata air umbulan ini tidak hanya dapat mencukupi kebutuhan sumber air masyarakat Kabupaten Pasuruan, bahkan juga dapat memenuhi kebutuhan air di wilayah Provinsi Jawa Timur, seperti Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Surabaya. Selain itu di Kabupaten Pasuruan terdapat sumber mata air Banyu biru yang terletak di Kecamatan Winongan.

### **3. Ketersediaan Infrastruktur di Kabupaten Pasuruan**

Ketersediaan infrastruktur khususnya di Kabupaten Pasuruan, meliputi jalan nasional sepanjang 97,94 km, kemudian juga terdapat jalan Provinsi sepanjang 88,05 km dan jalan Kabupaten sepanjang 2.351, 89 km. Disamping di Kabupaten juga dilintasi oleh jalan tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,61 km.

Di Kabupaten Pasuruan juga didukung oleh transportasi darat seperti jalur kereta api dan terdapat beberapa stasiun di Kabupaten Pasuruan. Jalur kereta api tersebut menghubungkan ke beberapa kota di provinsi Jawa Timur seperti jalur Surabaya-Malang/Blitar dan Surabaya-Jember/Banyuwangi. Fasilitas transportasi darat ini cukup memudahkan bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan yang ingin berpergian keluar kota.

#### 4. Potensi Wisata di Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi obyek wisata cukup beragam seperti wisata alam, wisata budaya, wisata argo, dan wisata minat khusus. Berikut adalah macam-macam wisata yang ada di Kabupaten Pasuruan :

- a. Wisata alam meliputi Gunung Bromo, Taman Candra Wilwatikta di Kecamatan Pandaan, Air Terjun Kakek Bodo dan Air Terjun Putuk Truno di Kecamatan Prigen, Pemandian Alam Banyubiru di Kecamatan Winongan, Danau Ranu Grati, Sumber Air Umbulan di Winongan, dan Air Terjun Coban Baung di Purwodadi.
- b. Wisata Budaya dan Religi meliputi wisata Candi Gunung Gangsir, Candi Belahan, Candi Jawi, Goa Jepang/Inna Tretes, Makam Ki Ageng Penanggungan, Makam Mbah Ratu Ayu di Bangil, Makam Mbah Semendhi di Winongan, Makam Mbah Segoropuro di Rejoso, Pertapaan Abiyoso, dan Pertapaan Indrokilo, serta kawasan Masjid Cheng Ho.
- c. Wisata Agro antara lain di Kecamatan Tukur yaitu Wisata Apel/Agro Krisna, Bunga Krisan dan Paprika, Peternakan Sapi Perah, Jamur, Durian, Wisata Bhakti Alam. Kemudian PG Kedawung di Kecamatan Grati, Mangga klon 21 dan bunga sedap malam di Kecamatan Rembang, serta Kebun Raya LIPI di Kecamatan Purwodadi.
- d. Wisata Agro antara lain di Kecamatan Tukur yaitu Wisata Apel/Agro Krisna, Bunga Krisan dan Paprika, Peternakan Sapi Perah, Jamur, Durian, Wisata Bhakti Alam. Kemudian PG Kedawung di Kecamatan Grati, Mangga klon 21 dan bunga sedap malam di Kecamatan Rembang, serta Kebun Raya LIPI di Kecamatan Purwodadi.

## **5. Kawasan industri dan industri rumah tangga/kecil di Kabupaten Pasuruan**

Kabupaten pasuruan merupakan suatu kawasan industri yang cukup besar di wilayah Jawa Timur. Salah satunya kawasan industri yang berada di Kabupaten Pasuruan adalah PT. PIER (Pasuruan Industrial Estate Rembang) yang terletak di Kecamatan Rembang yang memiliki luas 560 Ha dengan luas lahan yang terbangun sekitar 60%. Sebagai kawasan industri PIER telah memberikan infrastruktur yang memadai seperti air bersih, listrik, dan pengelolaan limbah industri. Selain itu, diluar kawasan industri tersebut juga tersedia lahan yang dapat dipergunakan sebagai area industri seperti di Kecamatan Beji, Gempol, Pandaan, Sukorejo, dan Rembang.

Selain itu juga terdapat beberapa industri kecil atau industri rumah tangga di Kabupaten Pasuruan sangat beragam, antara lain olahan makan/minuman, konveksi pakaian, dan mebel atau kerajinan kayu. Industri makanan atau minuman terdapat industri sentra bakpia dan klepon yang terdapat di Kecamatan Gempol. Selanjutnya insudtri konveksi kain atau pakaian terdapat di sentra bordir di Kecamatan Bangil dan ditempat lain seperti di Beji dan di Rembang dengan produk antara lain berupa mukenah dan berabagai pakaian muslim.

Selanjutnya di industri sentra kerajinan kayu antara lain di desa Sentul Kecamatan Purwodadi, Tambaksari Kecamatan Kraton, Wonorejo Kecamatan Wonorejo, Sungai Kulon dan Sungai Wetan Kecamatan Pohjentrek, Kecamatan Winongan serta Kecamatan Rejoso. Barang yang diproduksi antara lain berupa mainan anak-anak, setir mobil, kotak tissue, handle perseneling, dash board, catur

dan meubel air. Beberapa produk industri kecil tersebut selain untuk memenuhi permintaan lokal, juga luar daerah dan luar negeri atau ekspor.

## **6. Komiditi Sektor Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Pasuruan**

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi pertanian dan peternakan yang cukup besar. Potensi pertanian di Kabupaten Pasuruan yang berupa tanaman hortikultura antara lain seperti buah-buahan mangga, durian, dan apel. Kemudian jenis bunga seperti bunga krisan dan bunga sedap malam. Serta jenis sayuran seperti kentang dan paprika.

Selain itu di Kabupaten Pasuruan juga memiliki komoditi Peternakan seperti produksi susu sapi yang cukup besar. Selain itu olah susu sapi tidak hanya diolah sebagai permen, atau minuman susu kemasan yang beragam rasa, namun juga namu juga untuk pemenuhan permintaan industri pengelolaan susu yang berada di Kabupaten Pasuruan yaitu seperti PT. Nestle di Kecamatan Kejayan dan PT. Indolakto di Kecamatan Purwosari.

### **3.2 Desa Karangjati**

#### **3.2.1 Kondisi Geografis Desa Karangjati**

Kelurahan Karangjati terletak disalah satu Kecamatan di Kabupate Pasuruan, yaitu Kecamatan Pandaan. Letak Kelurahan Karangjati secara geografis memiliki luas sebesar 328,40 Ha. Kelurahan Karangjati termasuk datara rendah karena berada diposisi karena berada di ketinggian 200/250 M diatas permukaan laut. Keluarahan Karangjati memiliki batas wilayah desa sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Jogosari
2. Sebelah Seletan : berbatasan dengan Desa Tanjungarum dan Desa Durensewu

3. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Wedoro
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Petungasri

Jarak Kelurahan Karangjati dari pusat pemerintahan Kecamatan sekitar 1,5 km, sedangkan jarak dari pusat ibukota kabupaten pasuruan sekitar 27km, dan jarak kelurahan dengan pusat ibukota Provinsi Jawa Timur 50km. Kelurahan Karangjati terdiri dari 8 dusun yaitu Dusun Karangkepuh, Dusun Kedungrejo, Dusun Kalitengah, Dusun Jatianom, Dusun Jetak, Dusun Lebaksari. Desa Karangjati merupakan desa dengan kawasan industri, karena terdapat beberapa pembangunan industri pabrik besar berdiri di Desa Karangjati, salah satunya PT. Tirta Investama Pandaan atau yang biasa disebut dengan pabrik Aqua. Dan di Desa Karangjati juga terdapat kawasan persawahan.

### **3.2.2 Kodisi Demografi Desa Karangjati**

Secara demografis kelurahan Karangjati memiliki jumlah penduduk 10.020 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 5.144 jiwa dan penduduk Perempuan 4.867 jiwa. Sedangkan jumlah KK yang ada di Kelurahan Karangjati sebanyak 3.100 KK. Setiap tahunnya jumlah penduduk di kelurahan Karangjati kian bertambah pesat, hal ini dikarenakan banyaknya penduduk pendatang yang bermukim di Kelurahan Karangjati dan berkerja di pabrik yang berada di kawasan kelurahan Karangjati.

Kelurahan Karangjati juga telah mendata penduduk berdasarkan tingkat pendidikan. Penduduk dengan tingkat pendidikan belum sekolah ada 2.310 jiwa, penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar/SD ada 3.527 jiwa, penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada 1.521 jiwa, penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Keatas (SMA) ada 2.499

jiwa, kemudian penduduk dengan tingkat pendidikan Dimploma I/II/II ada 433 jiwa. Dari data tersebut menjelaskan bahwa banyak penduduk Desa Karangjati dengan tingkat pendidikan SD yang mencapai 3.257 jiwa.

### **3.2.3 Kondisi Sosial Budaya di Desa Karangjati**

Kondisi sosial budaya di Kelurahan Karangjati sebelumnya banyak penduduk yang bekerja di pabrik-pabrik dan memiliki jam kerja dari pagi hingga sore, sehingga itu membuat waktu untuk bersosial dengan sesama jadi berkurang. Namun setelah adanya banyak obyek wisata di desa karangjati salah satunya obyek wisata panci yang terletak taman dayu, serta obyek wisata Taman Dayu sosial budaya warga desa kaangjati menjadi terjalin lebih erat. Hal ini disebabkan sistem kontrak kerja yang diberlakukan oleh pabrik-pabrik industri besar, sehingga banyak warga ketika kontrak kerja telah usai dan memilih menjadi karyawan dari obyek wisata yang terdapat di desa karangjadi, karena tidak memiliki kontrak kerja.

Selain itu, desa karangjari memiliki kebudayaan asli jawa yang cukup kental masih tetap menjaga kebudayaan tersebut hingga saat ini dan. Seni kebudayaan yang masih dijaga hingga saat ini oleh warga karangjat yaitu kesenian ludruk, jaranan, atau layar tancep. Kesenian tersebut biasanya di pentaskan dalam acara pernikahan, khitanan atau peringatan HUT RI. Namun, pada masa sekarang sudah banyak warga ketika memiliki suatu hajatan banyak yang memberikan pertunjukan yang lebih modern seperti orkes atau pertunjukan orgen. Hal ini menyebabkan kesenian tradisonal Jawa Timur sedikit demi sedikit menjadi hilang.

### **3.3 Badan Usaha Milik Desa “Kujati Perdana”**

Badan usaha milik desa kujati perdana terletak di Kelurahan Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dan beralamatkan di Jl. Raya By Pass Km 1. Dengan lokasi yang sangat strategis maka sangatlah mudah untuk ditemukan, jalan yang dilalui juga sangat mudah dan jarak yang ditempuh juga tidak jauh.

Badan Usaha Milik Desa Kujati Perdana merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh Pemerintah Desa Karangjati dengan berdasarkan keputusan Kepala Desa Karangjati No. 19 tahun 2017. Berdirinya BUMDes ini memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. dari putusan kepala desa tersebut maka terdapat beberapa hal yang menjadi kosiderasi tujuan BUMDes Kujati Perdana. *Pertama*, mewujudkan kelembaaan perekonomian masyarakat pedesaan yang mandiri. *Kedua*, mendukung kegiatan investasi lokal, menggali potensi lokal serta meningkatkan perekonomian desa dan perkotaan. *Ketiga*, mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. *Keempat*, meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa. *Kelima*, menciptakan peluang berusaha dan lapangan kerja. *Keenam*, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung ekonomi pasar. *Ketujuh*, Meningkatkan pendapatan asli desa (PAD).

#### **3.3.1 Visi dan Misi BUMDes “Kujati Perdana”**

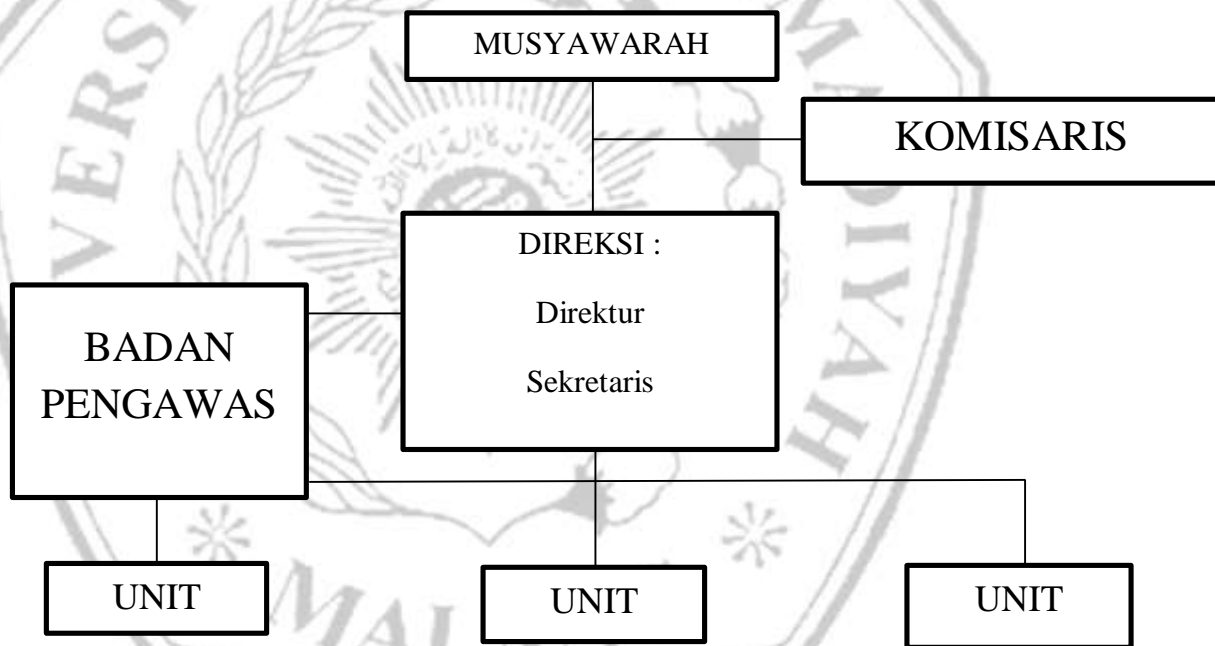
Visi BUMDes Kujati Perdana adalah “Terwujudnya BUMDesa Kujati Perdana sebagai sentra perekonomian desa untuk kesejahteraan masyarakat mandiri dan berbudaya”. Hal itu menjadi salah satu fokus utama dari BUMDes



Kujati perdana, karena melihat banyak penduduk dengan usia produktif namun tidak memiliki pekerjaan dan besarnya potensi lokal yang kurang dalam pengelolaan.

Agar tercapinya visi dari BUMDes Kujati Perdana, maka perlu didukung dengan adanya misi. Pertama, Meningkatkan permodalan melalui pengembangan ekonomi produktif desa. Kedua, mewujudkan kinerja pelayanan yang prima terhadap konsumen BUMDes. Ketiga, menciptakan masyarakat desa yang sejahtera, mandiri, dan berbudaya.

### 3.3.2 Struktur Organisasi BUMDes Kujati Perdana



**Gambar 2. Struktur Organisasi Pengelola BUM Desa**